

**EFISIENSI PENDISTRIBUSIAN DANA PROGRAM KOTAK KOIN NU
BAGI MASYARAKAT DUSUN BELAHAN DESA WEDORO KECAMATAN
WARU KABUPATEN SIDOARJO**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.
Sos) dalam Bidang Sosiologi**



**Oleh:
AIZAH MAUDYAH
NIM. I73215023**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
JULI 2019**

**PERNYATAAN
PERTANGGUNGJAWABAN PENULISAN SKRIPSI**

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Aizah Maudyah

NIM : I73215023

Program Studi : Sosiologi

Judul Skripsi : **Efisiensi Pendistribusian Dana Program Kotak Koin
NU Bagi Masyarakat Dusun Belahan Desa Wedoro
Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

- 1) Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan pada lembaga pendidikan mana pun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
- 2) Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan plagiasi atas karya orang lain.
- 3) Apabila skripsi ini dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan sebagai hasil plagiasi, saya bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Surabaya, 9 Juli 2019

Yang menyatakan



Aizah Maudyah
NIM. I73215023

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Aizah Maudyah

NIM : I73215023

Program Studi : Sosiologi

yang berjudul: **“Efisiensi Pendistribusian Dana Program Kotak Koin NU Bagi Masyarakat Dusun Belahan Desa Wedoro Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo”**, saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah diperbaiki dan dapat diujikan dalam rangka memperoleh gelar sarjana Ilmu Sosial dalam bidang Sosiologi.

Surabaya, 9 Juli 2019

Pembimbing



Dr. Dwi Setianingsih, M. Pd I

NIP : 197212221999032004

PENGESAHAN

Skripsi oleh Aizah Maudyah dengan judul: **"Efisiensi Pendistribusian Dana Program Kotak Koin NU Bagi Masyarakat Dusun Belahan Desa Wedoro Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo"** telah dipertahankan dan dinyatakan lulus di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 1 Agustus 2019

TIM PENGUJI SKRIPSI

Penguji I



Dr. Dwi Setianingsih, M. PdI
NIP. 197212221999032004

Penguji II



Dr. Iva Yulianti Umdatul Izzah, M. Si
NIP. 197607182008012022

Penguji III



Dr. H. M. Shodiq, S. Ag, M. Si
NIP. 197504232005011002

Penguji IV



Hj. Siti Azizah, S. Ag. M. Si
NIP. 197703012007102005

Surabaya, 6 Agustus 2019

Mengesahkan,
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dekan

Prof. Akh. Muzakki, M.Ag, Grad.Dip.SEA, M.Phil, Ph.D
NIP. 197402091998031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Aizah Maudyah
NIM : I73215032
Fakultas/Jurusan : FISIP/Ilmu Sosial dan Ilmu Politik/Sosiologi
E-mail address : aizahmaudyah29@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi

yang berjudul : **EFISIENSI PENDISTRIBUSIAN DANA PROGRAM KOTAK KOIN
NU BAGI MASYARAKAT DUSUN BELAHAN DESA WEDORO KECAMATAN
WARU KABUPATEN SIDOARJO**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 8 Agustus 2019

Penulis

(Aizah Maudyah)

Aizah Maudyah, 2019, Efisiensi Pendistribusian Dana Program Kotak Koin NU Bagi Masyarakat Dusun Belahan Desa Wedoro Kecamatan Waru Kabupaten Sidaorjo , Skripsi Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Kotak koin adalah salah satu terobosan yang dilakukan oleh Nahdhotul Ulama (NU) dalam inovasi berinfak bagi warga nahdliyin. Di mulai di Sragen dan menyebar sampai berbagai wilayah termasuk Desa Wedoro Belahan kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo kotak koin dinilai sukses dan mampu menjadi solusi dari beberapa masalah sosial yang ada di masyarakat karena pendistribusian yang fleksibel dan dikembalikan kepada pengurus NU di wilayah masing-masing sesuai dengan kebutuhan yang ada di wilayah tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa efisiensi dari pendistribusian dana kotak koin ini sangat dirasakan oleh warga sekitar selain membantu mereka meringankan dari beban iuran yang sering dilakukan oleh warga desa Wedoro Belahan juga program kotak koin ini melahirkan banyak sisi positif dengan adanya program dan kegiatan seperti bantuan biaya pendidikan anak yatim, membantu biaya kepengurusan jenazah dan sumbangan bagi keluarga yang ditinggalkan, menjadi penambahan pemasukan bagi setiap kas RT, mengadakan kegiatan-kegiatan sosial seperti pengajian dan bahkan berkat adanya kotak koin juga menjadi tambahnya pemasukan keuangan bagi warga sekitar karena petugas penarik uang juga mendapatkan bonus didalamnya. respon positif yang diberikan oleh warga sekitar membuat kotak koin ini terus berkembang baik dari segi kualitas juga kuantitasnya karena sinergi yang dibangun oleh warga yang berinfak dan pengurus kotak koin NU di Desa Wedoro Belahan.

Handwriting practice lines with dotted lines for tracing and solid lines for independent writing.

[illegible]

Kendi (2018) dalam berita harian NU, bahwa Syamsul Huda selaku Direktur NU Care-LAZISNU mengatakan Pengurus Pusat NU CARE-LAZISNU telah berhasil menghimpun dana sebesar 16.771.119.650 pada Tahun 2017. Dengan banyaknya perolehan yang didapat pengurus menyalurkannya ke bidang pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi dan siaga bencana, selain itu pemanfaatan dana dari kotak koin NU tersebut dapat digunakan untuk pembangunan gedung MWCNU di setiap kecamatan, santunan untuk anak yatim dan dhuafa, usaha travel melalui NUtrans dan sedang merintis Rumah Sakit NU. Melihat fenomena tersebut beliau berharap majunya NU berkat gerakan Kotak Koin tersebut tidak hanya di Sragen, tetapi di seluruh Indonesia.

5 <http://www.nu.or.id/post/read/82878/koin-nu-sragen-menuju-nusantara-mandiri>.Diakses tanggal 1
desember

Adapun data yang diperoleh dari pengurus kotak koin yang pada awal diadakannya kotak koin memiliki kotak sejumlah 50 kotak koin kemudian bertambah 300 ketika masyarakat mulai kenal dan paham manfaat dari kotak koin. Dan seiring dengan berjalannya waktu banyak permintaan dari warga sekitar yang ingin bergabung dan berpartisipasi dalam program kotak koin di Dusun Belahan. Sehingga menambah jumlah kotak koin yang ada di Dusun Belahan mencapai sejumlah 450 kotak koin.

Berdasarkan latar belakang yang ditulis diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut terkait “Efisiensi Pendistribusian Dana Program Kotak Koin NU di Dusun Belahan, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo”

Dari latar belakang masalah diatas, maka dalam penelitian kualitatif ini akan lebih difokuskan untuk mengungkap aspek kualitatif dalam fenomena

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui latar belakang terbentuknya program kotak koin NU di Dusun Belahan Waru, Sidoarjo
2. Mengetahui pendistribusian dana program kotak koin NU untuk warga Dusun Belahan
3. Mengetahui factor pendukung dan factor penghambat dari program kotak koin NU yang ada di Dusun Belahan, Waru-Sidoarjo

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini

- ## E. Definisi Konseptual

Efisiensi menunjukkan keberhasilan dari segi besarnya sumber yang dipergunakan atau biaya yang dikeluarkan untuk mencapai hasil kegiatan yang dijalankan. Makin kecil sumber yang digunakan berarti makin efisien. Dengan demikian, efisiensi merupakan perbandingan antara sumber dan hasil atau masukan dan keluaran.⁶

⁶ Ensiklopedi Nasional Indonesia, Pt. Delta Pamungkas, (Bekasi : 2004) hal 12

2. Pendistribusian Dana

Secara garis besar, pendistribusian dapat diartikan sebagai kegiatan pemasaran yang berusaha memperlancar dan mempermudah penyampaian barang dan jasa dari produsen ke konsumen, sehingga penggunaannya sesuai dengan yang diperlukan (jenis, jumlah, harga, dan saat dibutuhkan). Sedangkan dana menurut kamus besar bahasa indonesia adalah uang yang disediakan untuk suatu keperluan; biaya.

Jadi pendistribusian dana adalah kegiatan yang berusaha memperlancar dan mempermudah penyampaian uang/biaya (dari kotak koin) sehingga penggunaannya sesuai dengan yang diperlukan.

3. Kotak Koin NU

⁸ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005, hal 269

Kotak koin Nu ini berukuran 9cm^2 , sebagaimana symbol Nu yang mempunyai bintang 9, bagian depan kotak adalah logo NU, bagian belakang menunjukkan jumlah ranting di MWC, sebelah kanan adalah kode pemegang kotak koin.⁹ Kotak Koin NU di Dusun Belahan menjadi suatu program yang mengajak masyarakat untuk turut berpartisipasi membangun desanya dalam aspek sosial-ekonomi seperti bantuan pendidikan anak yatim, kepengurusan jenazah dan sumbangan dana bagi keluarga, subsidi untuk KAS RT dan pengajian NU, dan kegiatan-kegiatan lainnya dengan cara beramal yang sifatnya tidak memaksa. Bagi yang bersedia rumahnya akan diberi satu buah kotak koin untuk diisi dengan sukarela kemudian setiap bulannya uang yang terkumpul tersebut diambil oleh petugas dari rumah ke rumah.

Dari ketiga definisi tersebut, maka peneliti ingin melihat bagaimana Efisiensi Pendistribusian Dana Program Kotak Koin NU di Dusun Belahan bisa difungsikan secara efisien, sebagaimana tujuan awal diadakannya program kotak koin NU di dusun belahan.

⁹ <http://www.nu.or.id/post/read/87183/gerakan-koin-nu-upaya-wujudkan-kemandirian-nahdliyin>. Diakses tanggal 1 november 2018

Dalam memberikan gambaran umum mengenai isi penelitian yang berjudul Efisiensi Pendistribusian Dana Program Kotak Koin Warga Dusun Belahan Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo yang akan dilakukan ini, maka dianggap perlu dikemukakan garis besar sistematika pembahasan sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada BAB ini berisi tentang pembahasan tentang deskripsi objek yang akan diteliti, menjawab pertanyaan tentang manfaat penelitian dan tujuan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konseptual, dan sistematika pembahasan.

2. BAB II KAJIAN TEORITIK

Pada bab II berisi tentang kajian teoritik yang memaparkan tentang penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Menguraikan tentang kajian pustaka yang membahas tentang efisiensi pendistribusian dana dan kotak koin atau kotak infaq serta kerangka teori. Kerangka teori ini akan membahas tentang teori yang digunakan untuk menganalisis fenomena yang diteliti.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah cara sistematis yang dapat memecahkan masalah dan untuk mendapatkan hasil yang baik dalam penelitian , sehingga peneliti harus menentukan metodologi penelitian yang sesuai dengan

Peneliti memberikan gambaran tentang data-data yang diperoleh. Penyajian data dapat berupa data tertulis atau dapat juga berupa gambar, sedangkan analisis data dapat digambarkan dengan berbagai macam data-data yang kemudian ditulis dalam analisis deskriptif.

Berisi kesimpulan dari keseluruhan objek penelitian yang diteliti serta hasil kritik dan saran dari keseluruhan hasil penelitian yang dilakukan.

BAB II

FUNGSIONALISME STRUKTURAL-ROBERT KING MERTON

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu perlu diacu dengan tujuan agar peneliti mampu melihat letak penelitiannya dibandingkan dengan penelitian yang lainnya. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang lainnya adalah pada objek penelitian atau fokus penelitian atau sasaran penelitian yang tergambarkan dalam rumusan masalah penelitian dan hasil penelitiannya, selengkapnya dapat dilihat pada uraian dibawah ini:

1. Linda Al-Makiya (2014), dalam skripsinya berjudul “Prosedur Pengelolaan Dana Infaq Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat Masyarakat Kalisari”. Hasil penelitian yang dapat disimpulkan bahwa, prosedur pengelolaan dana infaq YDSF difokuskan pada pemberdayaan ekonomi umat. Pengelolaan dana infaq mempunyai beberapa prosedur: pertama melalui pengajuan proposal kepada pihak pendayagunaan yang disertai administrasi, selanjutnya pihak pendayagunaan YDSF melakukan survey lokasi untuk memastikan kelayakan, agar dana infaq yang berupa pinjaman uang diberikan kepada orang yang membutuhkan. Selanjutnya pihak pendayagunaan YDSF menganalisa hasil survey, setelah itu dibuatkan keputusan pengajuan anggaran, setelah proses ajuan dana infaq dicairkan maka pihak pendayagunaan YDSF melakukan pendampingan yang disertai pelatihan. Dana infaq YDSF berperan penting untuk membantu perekonomian orang

a. Persamaan penelitian terdahulu dengan yang akan dilakukan peneliti terletak pada kesamaan pembahasan hasil dana infaq digunakan untuk pemberdayaan masyarakat.

b. Perbedaan penelitian terdahulu dengan yang akan dilakukan peneliti terletak pada dana infaq yang digunakan untuk pemberdayaan masyarakat hanya berupa pinjaman untuk meningkatkan perekonomian (usahanya) dengan melewati prosedur yang panjang, mulai dari pengajuan proposal, survey, analisa hasil survey baru kemudian uang akan dicairkan. Sedangkan yang akan dilakukan peneliti dengan cakupan yang lebih kecil lagi (dusun belahan) mampu mengefisienkan hasil infaq dari masyarakat dusun belahan untuk kepentingan masyarakat dusun belahan sendiri, lebih spesifiknya menunjang kegiatan-kegiatan sosial yang diadakan oleh masyarakat dusun belahan.

2. Rafiqah Aulia (2014), dalam skripsinya yang berjudul “Analisis Pendistribusian dan Pendayagunaan Zakat, Infaq Dan Shodaqoh pada Mustahiq, Studi Kasus BAZ Jatim” hasil penelitian yang menyebutkan bahwa dalam pendistribusian dana infaq shadaqah di BAZ Jatim lebih kearah konsumtif dan produktif melalui lima program utama, yaitu: pendidikan (jatim cerdas), ekonomi (jatim makmur), kesehatan (jatim sehat), sosial (jatim peduli), dan dakwah (jatim taqwa), dari kelima

[illegible]

- Dari beberapa penelitian sebelumnya, walaupun sudah banyak penelitian membahas dengan tema yang sama tentang pengalokasian dana desa maupun tentang dana infaq yang digunakan untuk pemberdayaan masyarakat, penelitian yang akan diteliti berbeda dengan penelitian-penelitian lainnya. Lebih spesifiknya melihat Efisiensi Pendistribusian Dana Program Kotak Koin NU Dusun Belahan Waru Sidoarjo dengan menggunakan Perspektif Fungsionalisme Struktural dari Robert K. Merton., yang ternyata program kotak koin Nu ini bermanfaat untuk masyarakat Dusun Belahan sebagai pengganti biaya iuran yang memberatkan warga Dusun Belahan, selain itu juga menunjang kegiatan-kegiatan sosial, seperti bantuan pendidikan gratis untuk anak yatim, biaya kepengurusan jenazah, hingga

[illegible]

B. Kajian Pustaka

Efisiensi adalah suatu keadaan dimana sumber daya telah dimanfaatkan secara optimal. Untuk memperoleh sejumlah produk diperlukan bantuan atau kerjasama antara beberapa faktor produksi.¹³

a. Efisiensi Teknis

b. Efisiensi Harga atau Alokatif

¹³ Mubyarto, *Pengantar ekonomi Pertanian* (Jakarta: Lp3ES, 1986)

c. Distribusi kekayaan adalah kekayaan merupakan bentuk jama' dari kata maal, dan kata maal bagi orang arab adalah segala sesuatu yang diinginkan sekali oleh manusia untuk menyimpan dan memilikinya. Menurut ulama hanafiyah, kekayaan adalah segala sesuatu yang dipunyai dan bisa diambil manfaatnya, seperti tanah, binatang dan uang. Kekayaan adalah nilai asset seseorang di ukur pada satu waktu tertentu¹⁵

merupakan gagasan dari

sebagai pelopor gerakan bersedekah di seluruh Indonesia.

lahir karena stereotip masyarakat sekitar bahwa Kotak Koin NU ini berukuran 9 cm², sebagai bagian depan kotak adalah logo NU, bagian belakang menunjukkan jumlah ranting di MWC, sebelah kanan

¹⁵ Ruslan Abdul Ghofur Noor, *Konsep Distribusi dalam Ekonomi Islam dan Format Keadilan Ekonomi di Indonesia*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013, hal 87

Yang dimaksud Efisiensi Pendistribusian dana program kotak koin NU pada penelitian ini adalah menjelaskan bagaimana dana dari program kotak dapat di fungsikan dengan baik untuk menunjang kegiatan-kegiatan sosial masyarakat Dusun Belahan.

Dalam penelitian yang berjudul “Efisiensi Pendistribusian Dana Program Kotak Koin NU dusun Belahan kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo” menggunakan teori Fungsional Struktural dari Robert K. Merton. Karena menurut peneliti teori ini yang paling sesuai dengan apa yang akan diteliti. Dimana peneliti ingin menjelaskan bagaimana efisiennya fungsi-fungsi dari kotak koin NU yang ada di Dusun Belahan. Oleh karena itu, Teori Fungsional Struktural dari Robert K. Merton yang dapat menjawabnya. Ada beberapa postulat yang diangkat oleh Merton.¹⁶

Robert K. Merton, suatu analisis fungsional harus memenuhi syarat-syarat tertentu yang sifatnya memadai. Pertama, dia menetapkan bahwa yang layak

[illegible]

isme-mekanisme melalui mana syarat-syarat yang alternatif-alternatif fungsional yang mungkin proses yang bisa memberikan hasil yang sama d

am analisis menggunakan teori fungsionalism
sosial, pola-pola institusional, proses sosial, o

Pertama, kesatuan fungsional masyarakat yang dapat dibatasi sebagai suatu keadaan dimana seluruh bagian dari sistem sosial bekerjasama dalam suatu tingkat keselarasan yang memadai, tanpa menghasilkan konflik berkepanjangan yang tidak dapat diatasi atau diatur. Sebagai masyarakat dusun belahan yang tinggal bersama dan mempunyai tujuan yang sama tentunya akan saling bekerjasama untuk membangun Desanya, yakni Dusun Belahan. Salah satunya dengan aturan-aturan, kesepakatan untuk kebaikan bersama atau menciptakan keselarasan antara warga dusun belahan. Contoh kesepakatan yang dibuat oleh pengurus dusun belahan dan pengurus ranting cabang belahan adalah membuat program kotak koin yang tujuannya untuk kebaikan warga Dusun Belahan

[illegible]

Kedua, merton melihat ada dua konsekuensi-konsekuensi objektif dalam suatu system. Pertama fungsi manifest yaitu konsekuensi-konsekuensi objektif yang menyumbang pada penyesuaian terhadap system itu yang dimaksudkan (intended) dan dikenal (recognized) oleh partisipan dalam system itu. Adapun kedua adalah fungsi laten, yaitu konsekuensi-konsekuensi objektif yang menyumbang pada penyesuaian terhadap system itu yang tidak dimaksudkan (intended) dan tidak dikenal (recognized) oleh partisipan dalam system itu.

[illegible]

Dari hadirnya kotak koin tersebut, harapan para pengurus dusun belahan sekaligus pengurus ranting dusun belahan dapat menjadikan Dusun belahan lebih baik lagi dari sebelumnya khususnya dalam hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan sosial namun juga tidak memberatkan warga dalam iuran, akhirnya diadakanlah program kotak koin tersebut, sebelumnya melewati sosialisasi terlebih dahulu

Berdasarkan hal itu, penulis ingin melihat Efisiensi Pendistribusian Dana Program Kotak Koin NU di Dusun Belahan Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo, meliputi hal-hal yang melatarbelakangi terbentuknya program kotak koin NU, bagaimana Alokasi dana dari kotak koin Nu tersebut untuk warga dusun belahan, kemudian factor pendukung dan factor penghambat dari program kotak koin NU di dusun belahan dengan menggunakan teori fungsionalisme structural dari Robert K. Merton.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah ini berarti kegiatan penelitian berdasarkan ciri-ciri keilmuannya yang dilakukan secara, empiris, rasional dan sistematis. Sedangkan metode penelitian merupakan tahapan yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian. Subagyo memberikan determinan metode penelitian adalah suatu cara atau jalan untuk mendapatkan kembali pemecahan terhadap segala permasalahan yang diajukan. Sebagaimana dijelaskan metode dalam penelitian ini sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Karena topik pembahasan dalam penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana efisiensi dari program kotak koin Nu Bagi Masyarakat Dusun Belahan Desa Wedoro Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo dapat berfungsi dengan baik untuk warganya sehingga dibutuhkan pendapat atau masukan dari setiap masyarakat tersebut. Dikarenakan penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang berkaitan dengan aspek kualitas, nilai maupun makna yang terdapat dibalik fakta yang ada.

Jenis Penelitian Kualitatif adalah cara penelitian untuk mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis maupun secara lisan atau langsung dari

Tujuan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif ini untuk lebih mengenal sasaran utama dari penelitian ini dan obyek yang akan diteliti merupakan masyarakat, pengurus program Kotak Koin NU Dusun Belahan, Tokoh Masyarakat, dan Penarik Kotak Koin setiap bulan. Jenis penelitian kualitatif merupakan cara penelitian untuk mendapatkan data deskriptif yang berupa kata-kata yang tertulis serta secara lisan / langsung dari seorang pelaku yang dilihat.²⁰

Penelitian ini dilakukan di Dusun Belahan Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo. Dimana desa tersebut merupakan salah satu sampel dari banyaknya desa yang telah memulai program kotak koin NU.

¹⁸ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997), 4.
¹⁹ John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Edisi Ketiga, 2009), 5.
²⁰ *Ibid.*, 3

C. Pemilihan Subjek Penelitian

Karena topik pembahasan dalam penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana suatu program kotak koin NU yang termasuk program baru di kalangan masyarakat NU menjadi acuan untuk daerah-daerah yang belum atau sedang memulai program kotak koin karena banyaknya daerah yang telah berhasil menerapkan kotak Koin NU sehingga disini penelitian ini bukan menekankan pada pengukuran akan tetapi lebih mengenai bagaimana fungsi dari kotak koin NU tersebut dapat dikatakan efisien oleh warga di Dusun Belahan Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo, sehingga dibutuhkan pendapat atau masukan dari setiap masyarakat tersebut. Dikarenakan kualitatif berarti suatu yang berkaitan dengan aspek kualitas, nilai maupun makna yang terdapat dibalik fakta yang ada

²¹Sugioyono, Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2014), cet. ke-20, 30.

Pendekatan Kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari setiap orang dan perilaku yang diamati.²² Dikarenakan pendekatan berasal dari observasi, wawancara dan dokumentasi maka dari itu penelitian ini akan menghasilkan data deskriptif hasil dari prosedur penelitian. Asumsi filosofis yang dibawa peneliti ke dalam penelitiannya diantaranya perbedaan antara pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif, metode spesifik yang diterapkan untuk melaksanakan strateginya, peneliti juga menggunakan strategi.²³ Mendapatkan pemahaman yang lebih mengenai fenomena atau kejadian, sehingga dapat diperoleh teori yang lebih relevan dengan penelitian tersebut, pendekatan kualitatif tidak mencari tahu mengenai hubungan maupun pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Tujuan menggunakan metode penelitian kualitatif ini untuk mengenal obyek yang akan

²³ John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Edisi Ketiga, 2009), 5.

diteliti dan menjadi sasaran utama dari penelitian ini merupakan pengurus atau tokoh masyarakat, masyarakat di Dusun Belahan Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau data secara lisan dari seseorang dan perilaku yang diamati.

Dalam penelitian kualitatif, terdapat adanya teknik sampling yang merupakan suatu teknik pengambilan sampel. Sedangkan sampling merupakan bagian dari metodologi statistika yang berhubungan dengan pengambilan sebagian dari populasi. Adapun teknik pengambilan sampel yang sering digunakan yaitu Purposive Sampling, Purposive Sampling merupakan salah satu teknik sampling yang non random sampling dimana peneliti itu menentukan pengambilan sampel melalui cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan bisa menjawab apa yang dibutuhkan peneliti atau mengenai permasalahan yang diteliti. Ada juga sumber data dari penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

1. Data primer merupakan data dari sumber aslinya yang ada dilapangan dan di dapat secara langsung. Data primer bisa didapatkan melalui wawancara secara langsung dengan informan. Data yang diperoleh juga bisa berasal dari observasi dan wawancara dengan informan yang ada dilapangan. Mempunyai pedoman wawancara yang akan diajukan saat peneliti melakukan wawancara dengan informan, dilakukan sebelum melakukan wawancara. Daftar nama informan dapat dilihat pada tabel

dibawah

ini:

Tabel 3.1 Data Informan

No	NAMA	KETERANGAN
1.	Bapak Fauzi	Ketua program kotak koin NU
2.	Bapak Rasyid	Bendahara program kotak koin NU
3.	Bapak Effendi	Sekretaris program kotak koin NU
4.	Bapak Syifa	Ketua Ranting NU
5.	Bapak Muchtar	Pengurus anak yatim
6.	Bapak Anang Muchlisun	Ketua RW 07
7.	Bapak Muhadi	Tokoh masyarakat
8.	Ibu Nur Fadhilah	Tokoh masyarakat
9.	Bapak Yudi	Ketua RT 01
10.	Ibu Zumaroh	Masyarakat Desa Wedoro Belahan
11.	Ibu Siti Aisyah	Masyarakat Desa Wedoro Belahan
12.	Ibu Istiqomah	Masyarakat Desa Wedoro Belahan
13.	Ibu Muthmainah	Pengumpul Uang Kotak Koin

2. Data Sekunder merupakan sumber data yang dihasilkan oleh peneliti, seperti halnya berupa gambar, dokumentasi yang terkait tentang lokasi penelitian, waktu, dan proses pengalihan data dengan melakukan wawancara dengan informan yang berada di lokasi penelitian, sumber data sekunder juga didapatkan peneliti dari buku-buku di perpustakaan dan web yang bersangkutan

Tahapan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi lima, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahapan ini adalah tahapan yang paling utama dalam sebuah penelitian. Tahapan ini peneliti memilih masalah yang akan dilakukan identifikasi yang akan Efisiensi Program Komunitas.

Tahapan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi lima masing-masing langkah atau tahapan tersebut dapat dirinci sebagai berikut: pertama langkah atau tahapan.²⁴ Tahapan penelitian terdiri dari:

1. Tahap Persiapan

Tahapan ini adalah tahapan yang paling utama dalam sebuah penelitian. Tahapan ini peneliti memilih masalah yang akan dilakukan identifikasi yang akan Efisiensi Program Komunitas.

Tahapan ini adalah tahapan yang paling utama dalam sebuah penelitian. Tahapan ini peneliti memilih masalah untuk melakukan identifikasi yang akan Efisiensi Program Ko

Tahapan ini adalah tahapan yang paling utama dalam sebuah penelitian. Tahapan ini peneliti memilih masalah untuk melakukan identifikasi yang akan Efisiensi Program Ko

Pada tahapan ini peneliti melaksanakan penelitian dengan mengumpulkan masalah yang akan diteliti dengan pengumpulan data serta fakta yang ada dilapangan. Pengumpulan data ini dilakukan dengan proses wawancara oleh beberapa subyek penelitian yang sudah

Pada tahapan ini peneliti melaksanakan penelitian dengan mengumpulkan masalah yang akan diteliti dengan pengumpulan data serta fakta yang ada dilapangan. Pengumpulan data ini dilakukan dengan proses wawancara oleh beberapa subyek penelitian yang sudah

uf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2008).

Tahap penyelesaian merupakan tahapan terakhir dari penelitian, pada tahapan ini menelaah kembali seluruh data yang telah di kumpulkan dari berbagai sumber seperti wawancara, pengamatan serta pengumpulan data dan dokumentasi. Dan dianalisis untuk kemudian disusun dalam bentuk laporan penelitian sehingga ditemukan kesimpulan dari peneliti tersebut.

Teknik pengumpulan data yang saya gunakan teknik pengumpulan data kualitatif yang umumnya menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dalam suatu penelitian melalui pengamatan secara langsung di tempat atau obyek yang diteliti.²⁵ Dari pengamatan tersebut peneliti dapat mengetahui sesuai tidaknya tempat

[illegible]

Teknik observasi ini digunakan untuk mengamati secara langsung dan tidak langsung mengenai Efisiensi Pendistribusian Dana Program Kotak Koin NU di Dusun Belahan Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo.

Wawancara merupakan suatu bentuk komunikasi antara dua orang atau lebih, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.²⁷ Wawancara dilakukan oleh dua pihak, yakni pewawancara yang mengajukan pertanyaan kepada informan yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur dimana peneliti melakukan tanya jawab untuk mengumpulkan data yang relevan dengan fokus penelitian dengan menggunakan pedoman wawancara untuk mengadakan komunikasi dengan pihak-pihak yang terkait penelitian. Selain itu wawancara digunakan untuk mengkonfirmasi data yang sudah terkumpul melalui observasi dan dokumentasi.

²⁷ Mulyana Deddy, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2004), 180.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang di dapat melalui dokumen-dokumen yang ada. Dokumentasi tersebut dapat berupa fotografi, video, film, memo, surat, dan lain-lain yang dapat digunakan untuk informasi suplemen sebagai sumber data utamanya yakni observasi partisipan atau wawancara. Peneliti memperoleh data-data dokumentasi berupa beberapa fotografi dari kegiatan-kegiatan yang ada di Wedoro Belahan terkait program kotak koin NU

F. Teknik Analisis Data

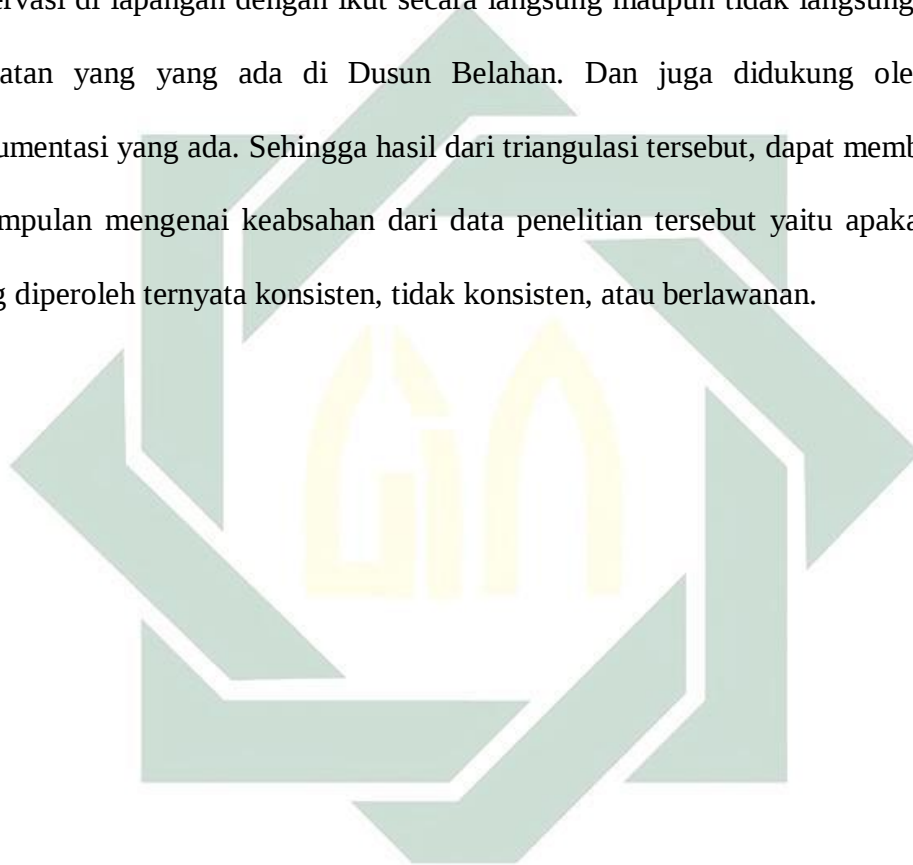
Penelitian ini menggunakan analisis data dengan metode analisis deskriptif yang mempunyai tujuan untuk memahami serta menggambarkan keadaan atau fenomena yang ada di dalam masyarakat Dusun Belahan Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo terkait Efisiensi dari adanya program kotak kotak koin NU. Adapun data-data yang didapat melalui wawancara dengan subyek penelitian yang telah ditentukan. Analisis data secara keseluruhan berasal dari data yang diperoleh dengan menggunakan metode deskripsi analisis yaitu menjelaskan pokok-pokok persoalan dan menganalisis data yang diperoleh secara teliti untuk mendapatkan kesimpulan diakhir.²⁸

Teknik keabsahan data yang digunakan peneliti adalah Triangulasi. Yang dimaksud triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan maupun sebagai pembanding terhadap data tersebut, teknikya adalah dengan pemeriksaan sumber lainnya.²⁹ Dalam teknik keabsahan triangulasi terdapat triangulasi sumber dan triangulasi teknik.³⁰

Data tersebut kemudian akan dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan kesimpulan. Sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Seperti dalam penelitian ini, selain dengan menggunakan wawancara peneliti juga mengecek kebenarannya dengan melakukan observasi secara langsung seperti saat masyarakat Dusun Belahan mengatakan bahwa memiliki, Setiap jumat legi diadakan khataman dan mendoakan nama-nama dari keluarga serta sanak saudara yang sudah meninggal kemudian ditulis di kertas lembaran

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), 372.

yang diselipkan di kotak koin tersebut, pada saat penarikan kotak koin kertas lembaran tersebut juga turut serta diambil dan dikumpulkan untuk didoakan pada saat acara Khataman dilaksanakan, khataman tersebut bertempat di Masjid Darussalam di Dusun Wedoro belahan. Maka peneliti kemudian melakukan observasi di lapangan dengan ikut secara langsung maupun tidak langsung dalam kegiatan yang ada di Dusun Belahan. Dan juga didukung oleh data dokumentasi yang ada. Sehingga hasil dari triangulasi tersebut, dapat memberikan kesimpulan mengenai keabsahan dari data penelitian tersebut yaitu apakah data yang diperoleh ternyata konsisten, tidak konsisten, atau berlawanan.



Dusun Belahan bukanlah satu-satunya Dusun di Desa Wedoro yang telah

memulai program kotak koin NU, hampir diseluruh wilayah Desa Wedoro telah ada program kotak koin tersebut. akan tetapi Dusun wedoro adalah Dusun yang luas dan setiap Dusun mempunyai peraturan, kesepakatan, dan pengurus program Kotak Koin NU yang berbeda antara satu Dusun dengan Dusun yang lain. Oleh karena itu peneliti mengambil sampel di Dusun Belahan karena peneliti lebih mengetahui secara lebih mendalam perihal seluk beluk Dusun Belahan sendiri.

a. Letak Geografis

Dusun Belahan berada Desa Wedoro Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo, tempat dimana program Kotak Koin NU berjalan dengan baik. Untuk membantu mempermudah pemahaman mengenai Desa Wedoro, peneliti membuat suatu gambaran berupa keterangan-keterangan mengenai Desa Wedoro.

Berdasarkan wilayah administrasi Desa WEDORO yang sudah ditetapkan dalam Peraturan yang ada. Wilayah Desa WEDORO mempunyai 9 Rukun Warga (RW) dan 54 Rukun Tetangga (RT), lebih jelas mengenai pembagian wilayah Desa dapat dilihat dalam tabel. dapat dilihat pada Tabel 4.1 dibawah ini:

Tabel 4.1 pembagian wilayah Desa Wedoro

No.	Wilayah	Jumlah RW	Jumlah RT
1.	Dusun Wedoro	8	44
2.	Dusun Belahan	1	10

Sumber: Sekretariat Desa WEDORO, 2016

c. Jumlah penduduk

Penduduk Desa Wedoro hingga tahun 2017 sejumlah 16.746 jiwa dan 5624 KK, Komposisi penduduk Desa berdasarkan komposisi penduduk berdasarkan Umur diketahui bahwa sejumlah 62,69% penduduk adalah penduduk dengan kisaran umur 19 tahun keatas, dan kelompok umur penduduk terkecil adalah 6,13% penduduk berumur Kisaran 0-3 tahun, mengenai komposisi penduduk Desa dapat dilihat tabel

Tabel 4. 3 komposisi penduduk berdasarkan umur

No	Usia (tahun)	Jumlah (orang)	%
1	0 - 3	1.027	6,13%
2	4 - 6	1.179	7,04%
3	7 - 12	1.074	6,41%
4	13 - 15	1.212	7,24%
5	16 - 19	1.756	10,49%
6	19 keatas	10.498	62,69%
Jumlah		16.746	100,00%

Sumber: Data Monografi Desa WEDORO, 2017

d. Gambaran perekonomian dan pencaharian

Tingkat kepadatan penduduk di Desa WEDORO termasuk sedang dengan nilai 411 jiwa per km. Sedangkan mata pencaharian pokok terbesar adalah sebagai buruh Industri dan Rumah Tangga. Akan tetapi dengan banyaknya usia yang masih produktif sekitar 74% diharapkan di masa depan mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang tinggi di seluruh bidang.

Ditinjau dari mata pencaharian penduduk Desa WEDORO diketahui bahwa 45,23% penduduk mata pencaharian utama adalah Wiraswasta, 0,02% penduduk bermata pencaharian sebagai Buruh Tani. Lebih jelas mengenai komposisi penduduk berdasarkan mata pencaharian penduduk dapat dilihat dalam tabel.

Tabel 4.4 komposisi mata pencaharian penduduk

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah	%
1	PNS	254	2.42%
2	TNI	46	0.44%
3	POLRI	34	0.32%
4	Swasta	3802	36.22%
5	Wiraswasta	4748	45.23%
6	Pertukangan	162	1.54%
7	Bidan	13	0.12%
8	Perawat swasta	72	0.69%
9	Pensiunaiunan	541	5.15%
10	Jasa	170	1.62%
11	Buruh Tani	2	0.02%
12	Lain-lain	654	6.23%
TOTAL		10498	100.00%

Sumber: Data Monogrifi Desa WEDORO,2017

e. Tingkat pendidikan dan lembaga pendidikan

Tabel 4.5 tingkat pendidikan dan lembaga

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)	%
1	Taman Kanak-kanak	921	5,86%
2	Sekolah Dasar	2.270	14,44%
3	SLTP	2.170	13,80%
4	SLTA	4.345	27,64%
5	AKADEMI	778	4,95%
6	Sarjana (S1, S2, S3)	5.235	33,30%
TOTAL		15.719	100,00%

Sumber: Data Monografi Desa WEDORO 2017

Masalah pendidikan adalah tanggung jawab seluruh masyarakat dan pemerintah desa. terdapat sarana dan prasarana pendidikan formal maupun non formal sebagaimana dalam tabel berikut :

Tabel 4.6 jumlah lembaga pendidikan

Nama	Jumlah	Status	Kepemilikan			Jumlah tenaga pengajar	Jumlah siswa/ Mahasiswa
			Pemerintah	Swasta	Desa/ Kelurahan		
PGTK	5	Terakreditasi	-	5	-	-	-
SD/ sederajat	2	Terakreditasi	1	1	-	-	-
SMP/ sederajat	2	Terakreditasi	1	1	-	-	-
SMA/ sederajat	1	Terakreditasi	-	1	-	-	-
Perguruan Tinggi	1	Terakreditasi	-	1	-	-	-

Nama	Jumlah	Status	Kepemilikan			Jumlah tenaga pengajar	Jumlah siswa/ Mahasiswa
			Pemerintah	Swasta	Desa/ Kelurahan		
Raudhatul Athfal	7	Terdaftar		Ya	Desa	3	26
Ibtidaiyah	-	Terakreditasi		Ya	Desa	11	184
Tsanawiyah							
Aliyah							

B. Latar Belakang Kotak Koin NU Dusun Belahan Waru Sidoarjo

Kotak koin Nu merupakan salah satu upaya untuk NU yang Mandiri. Salah satunya untuk menyukseskan program-program besar seperti pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan lain-lain. Kotak koin Nu ini berukuran 9cm^2 , sebagaimana symbol Nu yang mempunyai bintang 9, bagian depan kotak adalah logo NU, bagian belakang menunjukkan jumlah ranting di MWC, sebelah kanan adalah kode pemegang kotak koin.³¹

Setelah program Kotak Koin NU di sepakati di Dusun Belahan, pengurus melakukan sosialisasi terlebih dahulu kepada warganya perihal tujuan dari Kotak Koin NU tersebut, Kemudian pendistribusian dana nya seperti apa, dan lain

[illegible]

Adapun alasan dari lahirnya kotak koin NU yang ada di Dusun Belahan adalah sebagai berikut :

Dengan berbekal semangat berinfak yang menjadi landasan gerakannya, akhirnya terbentuklah kotak koin NU tersebut. Seiring dengan berjalannya waktu fenomena kotak koin tersebut mulai diadopsi oleh banyak daerah karena keberhasilan dari program kotak koin NU di Sragen sehingga banyak daerah yang juga ingin meniru jejak keberhasilannya. Salah satunya di Dusun Wedoro Belahan, Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo. Hal tersebut juga dikatakan oleh salah satu pengurus kotak koin NU di Dusun Belahan, yakni Bapak Rosyid

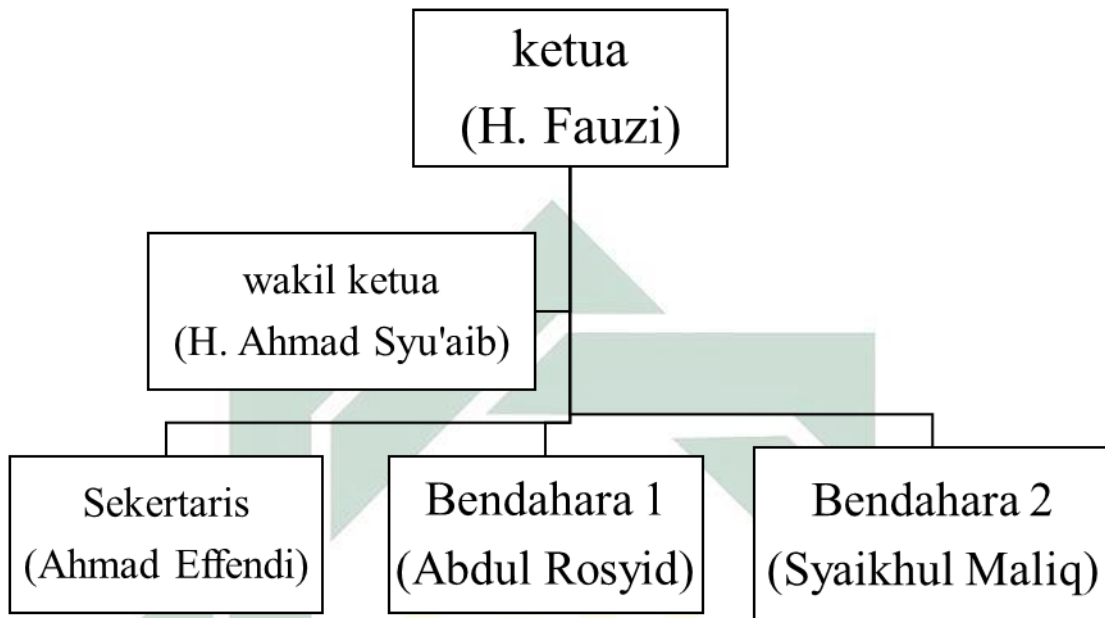
[illegible]

Jadi habis pengurus itu sepakat buat ngadain program kotak koin di dusun ini, kita kita ini ngadakan sosialisasi dulu mbak... gak langsung *ujuk-ujuk* masyarakat ini diberi kotak koin mbak.. kita beritahu dulu.. kayak *ngeneloh* kotak koin iku...*tujuane iku buat ngene ngene..* gini... ini juga buat kepentingan warga sendiri. Kita sosialisasinya iku dari RT ke RT, dari mulai RT 1 *sampe* Rt 10 dan ternyata warga itu antusias banget. Kita jadi *seneng* gitu... karena kan itu juga harapan besar kita para pengurus. *hehehe*³³

Jadi program kotak koin NU di sosialisasikan oleh para pengurus ke seluruh RT yang ada di Dusun Belahan yang berjumlah 10 RT, salah satunya sosialisasi tersebut dilakukan kepada para ibu-ibu yang pada saat itu sedang melangsungkan arisan (PKK) yang bertempat di RT 1 Wedoro Belahan. Berikut merupakan cerita dari salah satu ibu tentang awal mula atau saat sosialisasi kotak koin tersebut dilakukan. Ibu Zumaroh.

³³ Wawancara dengan Bapak Syifa Selaku Ketua ranting NU Dusun Belahan, tanggal 13 April dirumah bapak Syifa pada pukul 09.00

Gambar 4.3 Struktur pengurus kotak koin



3. Mengajak Masyarakat untuk Gemar Berinfag dan Bermanfaat untuk Membangun Dusun Belahan

Dari adanya kotak koin tersebut warga diajak untuk gemar berinfak yang dalam agama islam akan mendapatkan pahala. Selain itu dari infaq tersebut juga bermanfaat untuk warga Dusun Belahan sendiri. Jadi dengan adanya kotak koin ini sangat banyak manfaat yang kembali ke diri warganya. Berpahala bagi mereka yang menginfakkan sebagian dari harta mereka dan bermanfaat bagi sekitar mereka.

Sebagaimana Surat Al-Imron ayat 92 dan Quran Surat Saba ayat 39 :

لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّى تُنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ

“Katakanlah: "Sesungguhnya Tuhanku melapangkan rezeki bagi siapa yang dikehendaki-Nya di antara hamba-hamba-Nya dan menyempitkan bagi (siapa yang dikehendaki-Nya)". Dan barang apa saja yang kamu nafkahkan, maka Allah akan menggantinya dan Dialah Pemberi rezeki yang sebaik-baiknya (Saba34/39).”³⁶

Sebenarnya masih banyak anjuran dari agama Islam untuk berinfak di Jalan Allah. Dari ayat diatas menjelaskan bahwa agama Islam mengajarkan kepada umatnya untuk menginfakkan sebagian harta kita pada jalan-jalan kebaikan. Harta yang merupakan pemberian Allah ini memiliki hak untuk di infakkan. Dengan menginfakkan harta kita sebagian juga akan membantu untuk membersihkan harta yang kita miliki. Dari apa yang kita infakkan pasti Allah

36 **IBID**

Di Dusun Belahan ini banyak banget mbak yang namanya tarikan... mulai dari kas Rt. Buat anak yatim ada sendiri, buat iuran kematian, buat pengajian ada sendiri, belum lagi pas lagi ada acara-acara gitu di kampung... kan disini juga banyak rutinan gitu kadang ya pusing sendiri liat nya duuuuh.... Apalagi kalo pas waktunya barengan gitu narikannya, iya kalo pas lagi punya uang, kalo enggak? Hehehe... tapi ya semenjak adanya kotak koin ini merasa terbantulah mbak.... Jadi gak perlu ada iuran buat kematian, anak yatim, kas rt paling aku tinggal fokus ke ikut rutinan gitu seperti jami'ah, tahtiman gitu sih... Alhamdulillah lah pokoknya.. hehehe

Kotak koin adalah suatu program yang menjadi harapan besar dari para pengurus Dusun Belahan untuk dapat memperbaiki Dusun ini, dimana tujuan awal

[illegible]

Salah satu program unggulan yang ada di Dusun Belahan adalah pendidikan gratis untuk anak-anak yatim yang ada di Dusun Belahan, tujuan dari adanya pendidikan gratis ini agar anak-anak yang ada di Dusun ini tetap dapat menuntut ilmu, khususnya sekolah hingga SMA/SMK. Jadi anak-anak yatim yang ada di Dusun Belahan tidak sampai putus sekolah karena keterbatasan biaya.

Salah satu program unggulan yang ada di Dusun Belahan adalah pendidikan gratis untuk anak-anak yatim yang ada di Dusun Belahan, tujuan dari adanya pendidikan gratis ini agar anak-anak yang ada di Dusun ini tetap dapat menuntut ilmu, khususnya sekolah hingga SMA/SMK. Jadi anak-anak yatim yang ada di Dusun Belahan tidak sampai putus sekolah karena keterbatasan biaya.

Salah satu program unggulan yang ada di Dusun Belahan adalah pendidikan gratis untuk anak-anak yatim yang ada di Dusun Belahan, tujuan dari adanya pendidikan gratis ini agar anak-anak yang ada di Dusun ini tetap dapat menuntut ilmu, khususnya sekolah hingga SMA/SMK. Jadi anak-anak yatim yang ada di Dusun Belahan tidak sampai putus sekolah karena keterbatasan biaya.

Salah satu program unggulan yang ada di Dusun Belahan adalah pendidikan gratis untuk anak-anak yatim yang ada di Dusun Belahan, tujuan dari adanya pendidikan gratis ini agar anak-anak yang ada di Dusun ini tetap dapat menuntut ilmu, khususnya sekolah hingga SMA/SMK. Jadi anak-anak yatim yang ada di Dusun Belahan tidak sampai putus sekolah karena keterbatasan biaya.

Pendidikan gratis ini sudah ada sejak zamannya mbah-mbah dulu mbaak... lah kita ini meneruskan budaya yang sudah ada sejak lama, yang ini jadi keunggulan Dusun kita ini dibanding dengan yang lain, ini dilakukan biar anak-anak yatim yang ada disini itu bisa tetep sekolah mbak... kan berpahala juga saat kita menyantuni anak yatim, jadi kita ini kesekolahnya langsung bayar ke TU sekolahnya masing-masing, kalo gitu kan bener-bener tersampaikan itu dananya. Lah masalahnya dulu, nyantuni anak yatim itu kan baik, tapi dulu warga agak keberatan gimana gitu, bukan keberatan sih... tapi kan ya iuran buat anak yatim lumayan, belum lagi iuran disini banyak,.. jadi kalo pas barengan iurannya gitu kadang-kadang orang-orang itu ya sambat gitu mbak... tapi ya untungnya setelah ada program kotak koin ini semua tatanan mulai berubah, jadi sangat terbantu kita pengurus anak yatim ini apalagi kan santunan buat anak yatim ini menjadi salah satu alokasi dana yang diutamakan dari dana kotak koin NU tersebut. buat pendidikan anak yatim setiap tahunnya dapet 1 juta, terus ini

Berikut adalah data dari anak-anak yatim yang ada di Dusun Belahan dan mendapatkan bantuan dana pendidikan.

Tabel 4.7 data anak yatim

NO.	NAMA	PENDIDIKAN	RT
1	Ria Suci Indah	MINU Wedoro	01
2	Nanda Nasywa K	SD Banu Hasyim	01
3	Siti Munawaroh	SMP BUANA WARU	05
4	Churin Intria A	SMPN 4 WARU	03
5	Nabila Wardatul C	SMP Muhammadiyah Kureksari	04
6	A. Soni Kurniawan	SMP BUANA WARU	04
7	Maulidia Amalia	MTS Darul Ulum	01
8	M. Fathur Rohman	MINU WEDORO	01
9	M. Nauval Isma	SMP BUANA WARU	02

[illegible]

berjumlah 1 anak. Penyebaran anak yatim yang diasuh oleh dusun wedoro juga merata mulai dari RT 01-05 RT 01 berjumlah 8, RT 02 berjumlah 3, RT 03 berjumlah 1, RT 04 berjumlah 6 RT 05 berjumlah 6

2. Kepengurusan Jenazah dan Sumbangan Dana bagi Keluarga

Selain pendidikan gratis untuk anak-anak yatim hal yang penting berikutnya adalah perihal kematian, maksudnya adalah hal-hal yang berkaitan dengan kepengurusan jenazah di Dusun Belahan ini sudah terjamin. Mulai dari kain kafan, bunga dan lain-lain, tukang gali kubur, mudin dan sebagainya bukan lagi menjadi tanggungjawab dari keluarga yang ditinggalkan atau yang tertimpa musibah namun sudah menjadi tanggungjawab dari pihak-pihak yang menangani kematian dengan alokasi dana yang dulunya diambil dari uang iuran warga. Tujuannya agar keluarga yang ditinggalkan tidak disusahkan dengan pengeluaran atau kebutuhan untuk mengurus jenazah. Sebagaimana yang dikatakan Ibu Siti Aisyah yang merupakan salah satu warga yang biasa turut serta dalam mengurus jenazah di Dusun Belahan ini. beliau bercerita dengan aksen jawa, bahwasanya

bedo seru mbak ndek Belahan iki ambek ndek kampung-kampung liyane.. soale aku ngerti dewe.. ndek kae pas ono salah satu warga tekan Dusun liyo mati aku kan nyelawat mbak... eh ngesakke ngunu aku nyawang e.. lah piye wong kesusahan ditinggal mati seng wedok keluargane ikuloh bingung seng tolek kembang, kain kafan, onok seng njaluk I duit di kanggo nak makamlah, ngenelah ngunulah... batinku... lowalah bedo va karo cara e nak desoku.

saya itu *sueneng* mbak semenjak ada kotak koin ini... soalnya kotak koin ini selain ganti biaya iuran yang ada disini juga menunjang kegiatan-kegiatan sosial yang ada disini... *aku yo sering krungu mbak lek warga kene sering sambat mergo kakehan urunan nok kene* maka dari itu pas ada kotak koin ini saya *sueneng* gitu soalnya ada suatu perubahan di Dusun saya ini. dulu iuran itu kayak *gunung mbeldos saking banyak e ...* tapi semenjak ada kotak koin ini Alhamdulillah Wa syukurillah... malahan ini ya kayak sekarang.... Setiap RT mendapatkan subsidi kas RT sebanyak Rp. 130.000 per bulannya, terus kalo *ngadain* pengajian-pengajian kayak Fatayat, Muslimat gitu juga dapat bantuan dana. Untuk anak yatim juga, terus untuk kematian juga.. wis pokok e Alhamdulillah lah mbaak... semoga menjadi perubahan baik buat Dusun ini. semoga warga kita bisa istiqomah... harapan besarnya ya bisa *sampek* kayak yang di sragen itu kota yang udah berhasil sama kotak koinnya..”

[illegible]

4. Upah bagi Pengumpul/Penarik Uang Kotak Koin NU

Selain program-program unggulan yang diusung Dusun Belahan, sebelum adanya kotak koin adapun program-program yang ada sebelum kotak koin tersebut masuk ke Dusun Belahan. Seperti bagi pengumpul uang dari kotak koin warga juga mendapatkan upah, yang ditugaskan untuk mengambil uang-uang warga yang berasal dari kotak koin tersebut.

jadi setiap RT nya ada dua orang yang diberi tugas keliling rumah warga untuk mengambil uang dari kotak koin tersebut, kemudian di setorkan kepada pengurus kotak koin dan setelahnya diberi upah.

Ibu Muthmainnah

Iyoo mbak... aku iki dulunya kan ditawarin gelem po ra narik duit-duit seng ono ndek kotak koin, aku keliling rumah warga tapi se

Karena mudin dianggap berjasa dalam urusan perkawinan maupun kepengurusan jenazah. Dan sudah mau mengabdikan dalam urusan agama oleh karena itu Pengurus Dusun Belahan memberikan sedikit apresiasi melalui tunjangan yang diberikan setiap bulannya sebanyak Rp. 300.000 (tiga ratus ribu rupiah)

Adapun program lain dari Kotak Koin NU untuk masyarakat Dusun Belahan adalah mendoakan keluarga, sanak saudara dari warga Dusun Belahan yang sudah meninggal yang dilakukan oleh Anshor pada jumat legi setelah shubuh di Masjid Darussalam yang dibarengkan dengan khataman rutin setiap bulannya. Berikut penjelasannya dipaparkan oleh Bapak Muhadi

⁴³ Wawancara dengan Ibu Nur Fadhilah Selaku Tokoh Masyarakat Dusun Belahan, tanggal 25 April Bapak Muhadi dirumah pada pukul 17.00

Jadi acara doa bersama itu dilakukan untuk mendoakan orang-orang yang ingin didoakan, ditulis dalam lembar kertas kecil yang diberikan kepada warga setiap bulannya bersamaan dengan acara khataman rutin. Teknisnya lembaran tersebut dibagikan untuk ditulis oleh warga, baik itu keluarga, sanak saudara dan lain-lain. Kemudian lembaran kertas tersebut diambil oleh penarik atau pengumpul uang dari kotak koin saat mengambil dirumah-rumah warga. Sehingga dengan begitu yang mendapatkan manfaat dari kotak koin tersebut tidak hanya orang yang masih hidup mendapatkan pahala sekaligus manfaat dari dana kotak koin, orang yang sudah meninggal pun tetap mendapatkan kiriman doa.

[illegible]

Gambar 4.6 lembar kirim doa



LEMBAR KIRIM DOA KELUARGA :

Nama KK :

1.

2.

3.

4.

Gambar 4. 7 pengumpulan uang dan lembar doa



Sebelum datangnya kotak koin Dusun Belahan sudah memiliki banyak program yang sudah sangat baik manajemennya, seperti mengurus biaya pendidikan dan santunan untuk anak yatim, mengurus jenazah mulai dari kain kafan, bunga hingga penguburannya, selain itu kegiatan-kegiatan sosial lainnya. Selain itu dari adanya kotak koin dapat menambah penghasilan dari beberapa warga yang bertugas untuk mengumpulkan uang dari kotak koin yang ada dirumah-rumah warga dan manfaat dari adanya kotak koin tersebut tidak hanya dirasakan oleh yang masih hidup saja, tetapi yang sudah meninggal pun juga mendapatkan dampaknya. Apabila yang masih hidup mendapat pahala dari uang koin yang diinfaq kannya sebagaimana ajaran agama islam, uang-uang tersebut juga dapat bermanfaat untuk warga Dusun Belahan sendiri, yakni memperbaiki manajemen Dusun Belahan yang sudah baik menjadi lebih baik lagi, dan bagi yang sudah meninggal pun mendapatkan kiriman doa yang dilakukan setiap bulannya.

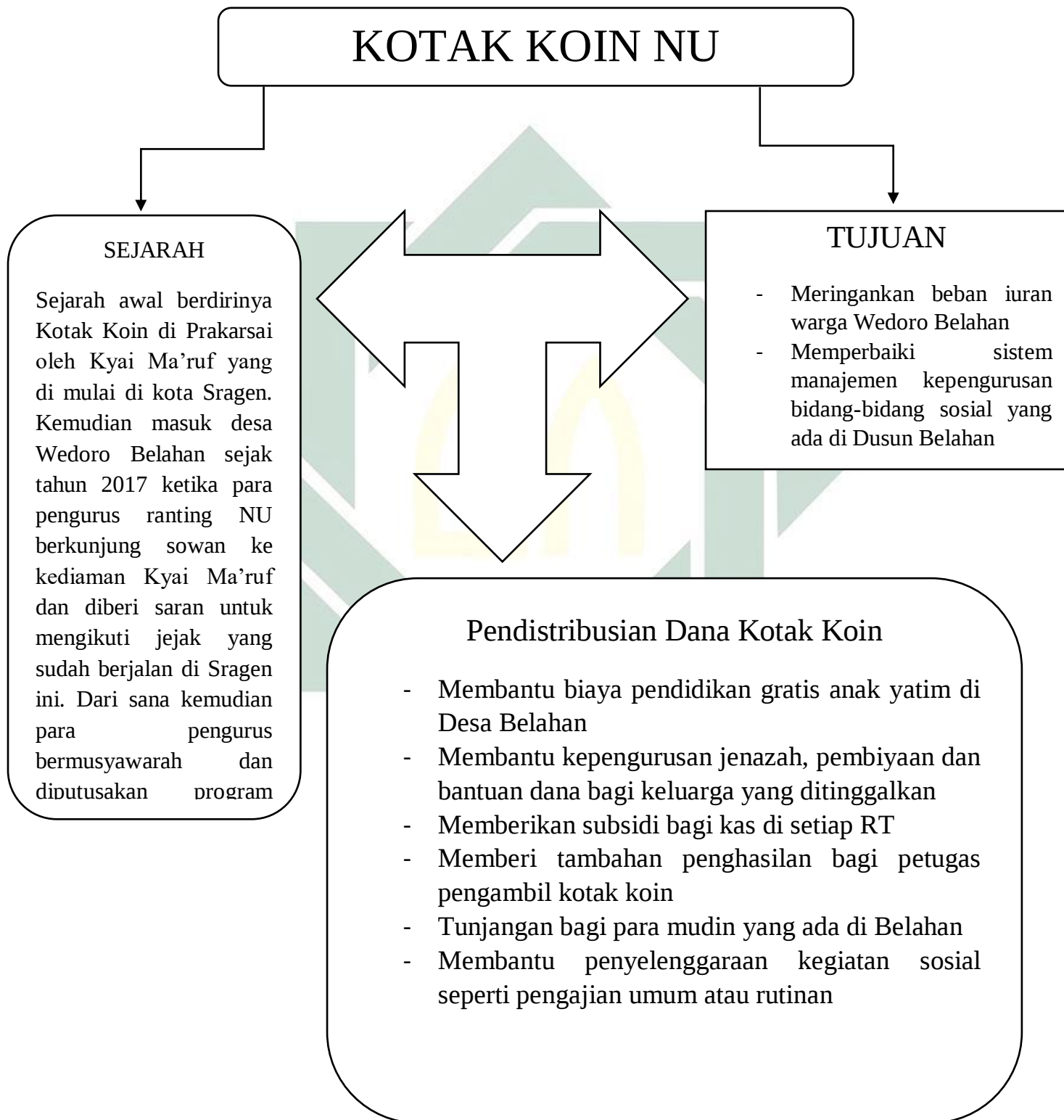
Dari semua program maupun kegiatan yang melalui kotak koin ini bersumber dari inisiatif para pengurus melanjutkan hal-hal yang sudah ada di dusun belahan dengan lebih memperbaiki manajemen dan teknisnya dibantu oleh sinergi warga yang tetap andil istiqomah dalam memberi sumbangan dari kotak koin juga kritik dan saran yang membangun pastinya. Program dan kegiatan dari pendistribusian kotak koin memang sangat banyak dan luar biasa dalam pembiayaannya, sehingga para pengurus harus ekstra dalam mengkordinir pendistribusian dana yang ada. dalam satu bulannya tercatat kotak koin mampu menghasilkan uang sebanyak Rp. 6.000.000 sampai Rp. 7.000.000 dari sumber

Adapun manfaat dari kotak koin yang telah dirasakan oleh warga Dusun Belahan sebagaimana yang dijelaskan oleh RW Dusun Belahan, Bapak Muchlisun.

⁴⁷ Wawancara dengan Bapak Muchlisun Selaku Ketua RW Dusun Belahan, tanggal 21 April Bapak Sakuri di rumah Bapak Muchlisun pada pukul 18.00

Meskipun program kotak koin sudah dirasakan manfaatnya oleh warga sekitar tetap saja ada beberapa hal yang masih menghambat program koin ini, seperti halnya ada beberapa masyarakat yang masih belum mau berpartisipasi dalam program kotak koin ini sehingga program ini belum menjadi milik warga secara keseluruhan, karena memang kotak koin sendiri sejak awal di sosialisasikan memiliki sifat tidak memaksa seluruh warga untuk berpartisipasi di dalamnya sehingga beberapa warga masih ada yang memilih iuran ketimbang

Gambar.4.8 Program Kotak Koin NU



E. Implementasi temuan data dan Teori

Dalam penelitian yang berjudul “Efisiensi Pendistribusian Dana Program Kotak Koin NU Dusun Belahan Desa Wedoro Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo” menggunakan teori Fungsional Struktural dari Robert K. Merton. Karena menurut peneliti teori ini yang paling sesuai dengan apa yang akan diteliti. Dimana peneliti ingin menjelaskan bagaimana efisiennya fungsi-fungsi dari kotak koin NU yang ada di Dusun Belahan. Oleh karena itu, Teori Fungsional Struktural dari Robert K. Merton yang dapat menjawabnya. Ada beberapa postulat yang diangkat oleh Merton.⁴⁸

Robert K. Merton, didalam analisis menggunakan teori fungsionalisme struktral fokusnya pada peranan sosial, pola-pola institusional, proses sosial, organisasi kelompok, dan pengendalian sosial. Suatu pranata atau institusi tertentu dapat fungsional bagi suatu unit sosial tertentu dan sebaliknya dis-fungsional bagi unit sosial yang lain. Merton juga berpendapat bahwa adat istiadat, gagasan, tidak semua struktur, merupakan asumsi yang bertentangan dengan apa yang ditemukan pada kehidupan sehari-hari (nyata) mempunyai fungsi yang sifatnya positif. Menurut merton struktur sosial atau pranata sosial juga dapat menyumbang terhadap pemelihara fakta-fakta sosial. Merton membedakan fungsi manifes dan fungsi laten, fungsi laten merupakan suatu fungsi yang tidak diharapkan. Sedangkan fungsi manifes menjelaskan sebaliknya dari fungsi laten, fungsi

⁴⁸ Damsar, *Pengantar Teori Sosiologi*, (Jakarta:Prenamedia Group, 2015) 174-176

Pertama, kesatuan fungsional masyarakat yang dapat dibatasi sebagai suatu keadaan dimana seluruh bagian dari sistem sosial bekerjasama dalam suatu tingkat keselarasan yang memadai, tanpa menghasilkan konflik berkepanjangan yang tidak dapat diatasi atau diatur. Sebagai masyarakat dusun belahan yang tinggal bersama dan mempunyai tujuan yang sama tentunya akan saling bekerjasama untuk membangun Desanya, yakni Dusun Belahan. Salah satunya dengan aturan-aturan, kesepakatan untuk kebaikan bersama atau menciptakan keselarasan antara warga dusun belahan. Contoh kesepakatan yang dibuat oleh pengurus dusun belahan dan pengurus ranting cabang belahan adalah membuat program kotak koin yang tujuannya untuk kebaikan warga Dusun Belahan sendiri, yakni meringankan beban warga dari banyaknya beban iuran sebelum adanya kotak koin, menunjang kegiatan-kegiatan sosial, seperti kegiatan untuk anak yatim yang ada di Dusun Belahan mulai dari pembiayaan sekolah untuk SD-SMA dan acara-acara rutin yang setiap tahun lainnya. kemudian dana untuk orang meninggal dari mulai kain kafan, bunga, hingga biaya untuk pemakaman, selain itu bagi keluarga yang ditinggalkan pun juga diberikan bantuan, untuk KAS per Rt, dan kegiatan-kegiatan sosial lain.

⁴⁹ Ritzer, *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 1992),25.

Adapun fungsi manifest dan Fungsi Laten dari Program Kotak Koin Nu di Dusun Belahan yaitu :

1. Fungsi manifest dari Program Kotak Koin NU Dusun mengurangi beban iuran warga dusun belahan yang memberatkan warga Dusun Belahan sendiri, menukarkan kegiatan sosial dan sebagainya.
2. Sedangkan Fungsi laten dari program Kotak Koin NU kotak koin ini bermanfaat sekali untuk warganya, baik untuk hidup maupun yang sudah meninggal, sebab selain wa

Setelah adanya kotak koin ini banyak sekali program-program atas nama Nahdlatul Ulama karena juga ada sumbangsih dari program Kotak koin seperti yang ada di Dusun Belahan sehingga prespektif atau pandangan masyarakat terhadap Nahdlatul Ulama bisa lebih baik lagi.

Yang ketiga, Merton mengingatkan dalam menggunakan analisis structural fungsional tidak boleh mengasumsikan bahwa semua pola tindakan baku harus mempunyai konsekuensi yang menguntungkan system itu atau memenuhi persyaratan fungsionalnya. Oleh karena itu, konsekuensi-konsekuensi yang terjadi bisa bersifat disfungsional (yaitu memperkecil penyesuaian terhadap system) dan nonfungsional (yaitu irrelevant dengan bertahan hidupnya system), disamping bisa bersifat fungsional atau fungsi positif (menyumbang pada penyesuaian terhadap system).

Dari hadirnya kotak koin tersebut, harapan para pengurus dusun belahan sekaligus pengurus ranting dusun belahan dapat menjadikan Dusun Belahan lebih baik lagi dari sebelumnya khususnya dalam hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan sosial namun juga tidak memberatkan warga dalam iuran, akhirnya diadakanlah program kotak koin tersebut, sebelumnya melewati sosialisasi terlebih dahulu

kepada warganya tentang kotak koin NU dan fungsi-fungsinya yang dapat sangat bermanfaat untuk warga di Dusun Belahan sendiri. Adapun data yang diperoleh dari pengurus kotak koin yang pada awal diadakannya kotak koin memiliki kotak sejumlah 50 kotak koin kemudian bertambah 300 ketika masyarakat mulai kenal dan paham manfaat dari kotak koin. Dan seiring dengan berjalannya waktu banyak permintaan dari warga sekitar yang ingin bergabung dan berpartisipasi dalam program kotak koin di Dusun Belahan. Sehingga menambah jumlah kotak koin yang ada di Dusun Belahan mencapai sejumlah 450 kotak koin.

Berdasarkan hal itu, penulis ingin melihat Efisiensi Pendistribusian Dana Program Kotak Koin NU di Dusun Belahan Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo, meliputi hal-hal yang melatarbelakangi terbentuknya program kotak koin NU, bagaimana Alokasi dana dari kotak koin Nu tersebut untuk warga dusun belahan, kemudian factor pendukung dan factor penghambat dari program kotak koin NU di dusun belahan dengan menggunakan teori fungsionalisme structural dari Robert K. Merton.

Gambar 4.10 Konfirmasi Temuan Data dan Teori

Fungsionalisme Struktural

Robert King Merton

3 POSTULAT ROBERT KING MERTON

**Masyarakat sebagai satu system yang memiliki
kesepakatan-kesepakatan bersama**

- Pengurus Dusun Belahan Menyepakati adanya Program Kotak Koin NU
- Pengurus Program kotak koin mensosialisasikan kepada warganya
- Warga yang ikut berpartisipasi bersedia rumahnya diberikan kotak koin
- Pengumpulan uang koin setiap Jumat Legi / 1 Bulan 1 kali

Fungsi Manifes (Terlihat) dan Fungsi Laten (Tersembunyi)

Fungsi Manifes :

- Membantu meringankan beban iuran
- Penunjang kegiatan-kegiatan sosial
- Memberikan santunan kepada yang membutuhkan

Fungsi Laten :

- Mengajak masyarakat senang berinfaq
- Mendapatkan kesempatan kirim doa untuk keluarga yang sudah meninggal pada jumat legi
- Tambahan penghasilan bagi petugas pengumpul uang kotak koin
- Mengharumkan nama Nahdlatul Ulama dari

PENUTUP

Berdasarkan dari hasil penelitian serta yang telah tersampaikan sebelumnya, berikut ini adalah kesimpulan bahasan, yakni :

- 82

Belahan sekaligus Subsidi untuk pengajian-pengajian NU. 4. Upah bagi para pengumpul/penarik kotak koin NU setiap bulannya. 5. Tunjangan yang diberikan setiap bulannya untuk para mudin yang ada di Dusun Belahan 6. Mengadakan khataman rutin dan kirim doa bagi keluarga yang sudah meninggal

5. Dari pelaksanaan program kotak koin NU ini ada beberapa faktor yang mendorong program kotak koin NU di Dusun Belahan dapat tetap eksis dan berkembang seiring waktunya. Seperti kotak koin NU dapat mengurangi beban iuran warga dan warga merasakan manfaat dari adanya kotak koin tersebut. Dan ada beberapa faktor yang membuatnya sulit berkembang di Dusun Belahan. Seperti tidak semua warga Dusun Belahan ikut berpartisipasi dalam program kotak koin NU dan tidak semua warga berlatar belakang ormas NU.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian serta yang telah tersampaikan sebelumnya, berikut ini adalah saran yang diharapkan menjadi masukan dan bahan pertimbangan oleh peneliti sehingga diharapkan memberikan perubahan lebih baik lagi dikemudian hari, yaitu :

1. Bagi Pengurus kotak koin : perbaiki dari inovasi program dan kegiatan yang ada dalam pendistribusian dana kotak koin sangat perlu dilaksanakan agar peminatan dan semangat para warga ikut berpartisipasi di dalamnya lebih besar lagi. Sosialisasi kepada warga

juga masih menjadai hal yang perlu dilakukan untuk pengembangan yang sudah ada. Perbaiki manajemen seperti transparansi dana dan lainnya juga sangat dibutuhkan agar para warga dan pengurus kotak koin tetap dalam sinergi dan tidak ada miskomunikasi (salah paham). Dalam perbaikan baik untuk internal maupun eksternal lebih ditekankan dalam pelaksanaan evaluasi selain untuk perbaikan juga untuk meminimalisir kekurangan yang masih ada.

2. Bagi warga dusun belahan lebih ditingkatkan lagi sinergi yang ada kepada pengurus kotak koin. Mendukung setiap program yang berjalan dan direncanakan juga memberi saran dan kritik yang membangun agar tetap eksis tumbuh berkembang program yang baik ini. semangat dalam berinfak juga harus tetap istiqomah karena pahala juga kembali kepada yang berinfak hasil dan dari uang kotak ini program dan kegiatan pengurus berjalan.
3. Bagi peneliti selanjutnya dari hasil penelitian ini semoga menjadi khazanah keilmuan dan sumber referensi yang kedepannya bisa lebih baik dan kompleks dalam pembahasannya.

